

Received: 2023-03-14

Accepted: 2024-05-20

Published: 2024-08-31

Penerapan Strategi Bumper Sticker untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Zakat di Madrasah Aliyah Swasta Raudhatul Fata

Sri Wahyuni,^{1*} Zulkhairi²

¹Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Lhokseumawe,

²Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe

 <https://doi.org/10.47766/ahdaf.v2i2.927>

ABSTRACT

This study aims to improve student learning outcomes on zakat material by using the Bumper Sticker strategy. This study used the method of classroom action research (PTK), which was carried out in two cycles, with the research subjects being class X students in a junior high school. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. The results showed that the Bumper Sticker strategy was effective in improving student activeness, group collaboration, and individual learning outcomes. In cycle I, student activeness in group discussions reached 65%, which increased to 85% in cycle II. The average student score also increased from 75 in cycle I to 85 in cycle II, with the percentage of students who reached the Minimum Completion Criteria (KKM) increasing from 72% to 94%. The application of this strategy also shows that group discussions and the use of visual media (bumper stickers) can improve understanding of the concept of zakat. This study implies that the Bumper Sticker strategy can be used as an innovative learning alternative that increases students' active participation and understanding of the concepts of Fiqh material, especially zakat, and can be applied in the classroom for other topics that require conceptual understanding and collaboration.

Keywords: *Bumper Sticker Strategy, Learning Outcomes, Collaborative Learning, Zakat Material*

Copyright Holder: © Sri Wahyuni, Zulkhairi (2024)
This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](#)



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi zakat dengan menggunakan strategi Bumper Sticker. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas X di sebuah sekolah menengah pertama. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Bumper Sticker efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa, kolaborasi kelompok, dan hasil belajar individu. Pada siklus I, keaktifan siswa dalam diskusi kelompok mencapai 65%, yang meningkat menjadi 85% pada siklus II. Rata-rata nilai siswa juga meningkat dari 75 pada siklus I menjadi 85 pada siklus II, dengan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) meningkat dari 72% menjadi 94%.

*Corresponding Author Email: wahyunilsm2019@gmail.com

Penerapan strategi ini juga menunjukkan bahwa diskusi kelompok dan penggunaan media visual (bumper sticker) dapat meningkatkan pemahaman konsep zakat. Implikasi dari penelitian ini adalah strategi Bumper Sticker dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran inovatif yang meningkatkan partisipasi aktif siswa dan pemahaman konsep-konsep materi Fikih, khususnya zakat, serta dapat diterapkan di kelas untuk topik-topik lain yang membutuhkan pemahaman konseptual dan kolaborasi.

Kata kunci: *Strategi Bumper Sticker, Hasil Belajar, Pembelajaran Kolaboratif, Materi Zakat*

PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penyampaian materi guru, tetapi juga keterlibatan aktif siswa. [Joyce, Weil, & Calhoun \(2015\)](#) menegaskan bahwa strategi inovatif mampu menciptakan suasana belajar interaktif, mendorong eksplorasi ide, serta meningkatkan motivasi siswa.

Namun, proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Raudhatul Fata masih menghadapi sejumlah kendala. Berdasarkan observasi, pembelajaran cenderung monoton karena guru dominan menggunakan metode ceramah. Akibatnya, siswa kurang aktif, mudah bosan, dan hasil belajar belum sesuai standar.

Materi zakat dalam pembelajaran Fikih menjadi salah satu tantangan yang cukup besar. Siswa sering mengalami kesulitan memahami jenis-jenis zakat, seperti zakat fitrah dan zakat mal, termasuk perhitungan dan pembagiannya. Materi yang abstrak ini menuntut pendekatan konkret dan partisipatif. [Santrock \(2018\)](#) menekankan bahwa keterlibatan emosi positif dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi.

Salah satu strategi yang berpotensi menjawab tantangan tersebut adalah *Bumper Sticker*. Strategi ini mendorong siswa untuk merumuskan ide inti dalam bentuk slogan singkat yang mudah diingat. Penelitian [Saptarina et al. \(2024\)](#) menunjukkan bahwa strategi ini mampu meningkatkan pemahaman membaca, sementara praktik “Bumper Stickers: Synthesizing Learning” dari STF memperlihatkan bahwa slogan pendek dapat membantu fokus pemahaman sekaligus mengekspresikan gagasan kreatif.

Sejalan dengan [Brookfield \(2017\)](#) serta [Maawiyah & Fauziana \(2023\)](#), strategi berbasis kreativitas diyakini dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Dalam pembelajaran Fikih, strategi ini membantu siswa mengeksplorasi ide lebih mendalam sekaligus mengatasi kebosanan akibat metode tradisional.

Penelitian terdahulu juga mendukung penggunaan strategi kreatif dan kolaboratif untuk meningkatkan hasil belajar. [Rizki et al. \(2024\)](#) dan [Nizar \(2023\)](#)

menemukan bahwa strategi kolaboratif efektif dalam mengurangi ketidakaktifan siswa. Namun, penelitian mengenai *Bumper Sticker* pada pembelajaran Fikih masih sangat terbatas, sehingga studi ini memiliki nilai kebaruan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan mengkaji penerapan strategi *Bumper Sticker* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi zakat di kelas X MAS Raudhatul Fata. Fokus penelitian meliputi keterlibatan siswa, peningkatan hasil belajar, serta efektivitas strategi ini dalam mengatasi kendala pembelajaran zakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR), yang merupakan metode penelitian untuk mengatasi permasalahan praktis dalam pembelajaran melalui serangkaian siklus yang sistematis. Menurut [Arikunto \(2010\)](#), PTK adalah pencermatan terhadap kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas untuk memperbaiki praktik pembelajaran secara terus-menerus. PTK melibatkan guru, peneliti, siswa, dan staf sekolah lainnya secara kolaboratif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X MAS Raudhatul Fata Desa Blang Buloh, Kecamatan Blang Mangat, Kota Lhokseumawe, yang terdiri dari 18 siswa. Waktu penelitian direncanakan pada Februari hingga April 2023.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus melibatkan empat tahapan: 1) Perencanaan; menyusun rencana tindakan, termasuk rancangan pembelajaran dengan strategi *Bumper Sticker*, instrumen pengumpulan data, dan bahan ajar. 2) Pelaksanaan; menerapkan strategi *Bumper Sticker* dalam pembelajaran Fikih, khususnya materi zakat. 3) Observasi; mengamati keterlibatan siswa dan efektivitas strategi pembelajaran melalui lembar observasi. 4) Refleksi; menganalisis data yang diperoleh untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan pada siklus tersebut dan menentukan perbaikan untuk siklus berikutnya.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan beberapa teknik, yaitu: 1) Observasi yang dilakukan untuk memantau keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi untuk mencatat keaktifan siswa dalam diskusi, presentasi, dan partisipasi selama kegiatan pembelajaran. 2) Tes tertulis digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi zakat, di mana tes mencakup aspek pengetahuan tentang jenis zakat, perhitungan zakat, dan pembagian zakat. 3) Dokumentasi; mengumpulkan data pendukung berupa foto dan dokumen terkait, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan daftar nilai siswa.

Untuk memastikan validitas data, triangulasi teknik digunakan, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode. Reliabilitas data diuji dengan mengadakan diskusi dengan rekan sejawat untuk memverifikasi kesesuaian pengamatan dan temuan di lapangan ([Sugiyono, 2019](#)).

Analisis data dilakukan melalui langkah-langkah yang dikembangkan [Miles, Huberman, & Saldana \(2014\)](#), yaitu: 1) Kondensasi data dengan memilih data yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti hasil observasi dan tes. 2) Penyajian data dengan menyusun data dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi untuk mempermudah interpretasi. 3) Penarikan kesimpulan dengan membandingkan hasil antar-siklus untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan.

Keberhasilan penelitian ini diukur berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan No. 20 Tahun 2007: peningkatan nilai rata-rata siswa (setidaknya 20% dibandingkan nilai awal), ketuntasan belajar (minimal 85% siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal sebesar 75), dan partisipasi aktif: minimal 75% siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, berdasarkan hasil observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi zakat dengan menggunakan strategi Bumper Sticker. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus, penerapan strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa, kolaborasi kelompok, dan hasil belajar individu.

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aktivitas siswa selama pembelajaran. Pada siklus I, keaktifan siswa yang berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok mencapai 65%, sementara pada siklus II meningkat menjadi 85%. Peningkatan ini mencakup kemampuan siswa dalam: 1) Menyampaikan pendapat dan ide terkait pembagian zakat. 2) Membuat catatan visual (bumper sticker) yang kreatif dan relevan. 3) Berkolaborasi secara efektif dengan anggota kelompok.

Adapun hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan. Rata-rata nilai siswa pada siklus I adalah 75, dengan 72% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada siklus II, rata-rata nilai meningkat menjadi 85, dengan 94% siswa mencapai KKM. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, berikut adalah data peningkatan hasil belajar siswa dalam bentuk tabel.

Tabel 1: Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Siklus	Rata-Rata Nilai	Persentase Siswa yang Mencapai KKM	Keaktifan Siswa (%)
Siklus I	75	72%	65%
Siklus II	85	94%	85%

Perbandingan Antara Siklus I dan Siklus II

1. Siklus I

Pada siklus I, pembelajaran terdiri dari dua pertemuan. Pada pertemuan pertama, sebagian besar siswa masih pasif, terutama dalam memberikan ide selama diskusi kelompok. Refleksi dari hasil pertemuan pertama mengidentifikasi perlunya peningkatan motivasi siswa dan pendampingan intensif dalam diskusi kelompok. Pada pertemuan kedua, setelah dilakukan modifikasi strategi, siswa mulai menunjukkan peningkatan keaktifan dan pemahaman materi.

2. Siklus II

Pada siklus II, pembelajaran dilakukan dalam satu pertemuan. Strategi yang telah disesuaikan pada siklus I diterapkan kembali dengan optimal. Siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam berpartisipasi aktif. Mayoritas siswa dapat menjelaskan konsep zakat dengan baik, baik melalui bumper sticker maupun dalam tes individu.

Detail Penerapan Strategi Bumper Sticker

Strategi Bumper Sticker diterapkan dengan langkah-langkah berikut:

1. Pembentukan Kelompok: Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen berdasarkan kemampuan akademik.
2. Diskusi Kelompok: Setiap kelompok diberikan sub-materi zakat (contoh: jenis zakat atau perhitungan zakat) untuk didiskusikan dan dituangkan dalam bentuk catatan visual kreatif (bumper sticker).
3. Presentasi Kelompok: Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka. Guru memberikan masukan untuk melengkapi pemahaman siswa.
4. Penempelan Hasil: Hasil bumper sticker di tempelkan di area kelas atau buku catatan siswa untuk memudahkan siswa mengingat kembali materi.
5. Penghargaan: Guru memberikan penghargaan untuk kelompok dengan kontribusi terbaik sebagai motivasi tambahan.

Tantangan yang dihadapi adalah kurangnya inisiatif dari beberapa siswa pada awal penerapan strategi ini. Namun, dengan dukungan dan arahan guru, siswa mampu menyesuaikan diri dan menunjukkan peningkatan pada siklus berikutnya.

Indikator Keberhasilan yang Dicapai

Berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, penelitian ini berhasil mencapai target:

1. Keaktifan Siswa: Sebanyak 85% siswa aktif dalam diskusi kelompok pada siklus II, melampaui target 75%.
2. Ketuntasan Belajar: Sebanyak 94% siswa mencapai KKM pada siklus II, ini menunjukkan peningkatan dari 72% pada siklus I.
3. Rata-Rata Nilai Siswa: Nilai rata-rata meningkat dari 75 (siklus I) menjadi 85 (siklus II).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, strategi Bumper Sticker terbukti efektif meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi zakat. Strategi ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, khususnya untuk mata pelajaran Fikih.

PEMBAHASAN

Efektivitas Strategi Bumper Sticker dalam Peningkatan Hasil Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Bumper Sticker efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa, kolaborasi kelompok, dan hasil belajar individu. Peningkatan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh [Kadi \(2023\)](#) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kolaborasi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep yang kompleks karena memungkinkan siswa untuk belajar melalui interaksi dan diskusi. Strategi ini menciptakan ruang bagi siswa untuk menyampaikan ide mereka secara kreatif, sebagaimana dijelaskan oleh teori pembelajaran kooperatif oleh [Slavin \(1995\)](#).

Penelitian [Nizar \(2023\)](#) mengungkapkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis diskusi kelompok mampu meningkatkan keaktifan siswa hingga 80% dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini sejalan dengan temuan penelitian ini, di mana keaktifan siswa meningkat dari 65% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II.

Peningkatan Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa selama proses pembelajaran meningkat secara signifikan berkat pendekatan kolaboratif yang diterapkan melalui strategi ini. Menurut teori *socio-cultural learning* oleh [Vygotsky \(1978\)](#), interaksi sosial dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman melalui diskusi dan kerja sama.

Penelitian [Nurhayati \(2020\)](#) juga mengindikasikan bahwa pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat mereka di depan kelompok atau kelas.

Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran

Strategi Bumper Sticker memadukan elemen visual dengan diskusi kelompok, memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa. Temuan ini didukung oleh penelitian [Aulia et al. \(2020\)](#), yang menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran Fikih meningkatkan pemahaman konsep hingga 30% dibandingkan dengan metode ceramah. Visualisasi membantu siswa untuk mengingat materi lebih lama dan dengan cara yang lebih menarik, seperti yang dijelaskan oleh [Mayer \(2005\)](#) dalam teori dual coding.

Strategi Bumper Sticker mendukung hasil studi [Sakti & Ainiyah \(2024\)](#), yang menunjukkan bahwa pendekatan berbasis proyek dengan media kreatif mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Selain itu, penelitian [Kadi \(2023\)](#) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kelompok yang disertai dengan visualisasi membantu siswa memahami materi keagamaan dengan lebih efektif, khususnya dalam topik-topik seperti zakat yang membutuhkan pemahaman konseptual.

Tantangan dan Solusi

Tantangan berupa kurangnya inisiatif siswa pada awal penerapan strategi ini dapat dijelaskan melalui teori self-determination [Deci & Ryan \(2000\)](#). Siswa yang awalnya kurang termotivasi dapat dipicu melalui dukungan guru dan pemberian penghargaan, sebagaimana diterapkan dalam penelitian ini.

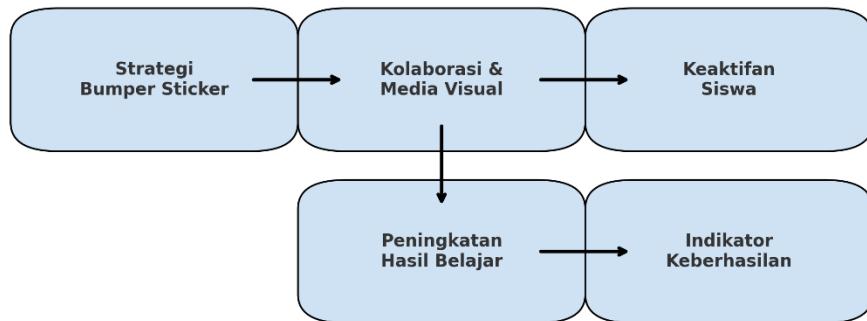
Penelitian menggarisbawahi pentingnya memberikan apresiasi kepada siswa sebagai salah satu bentuk motivasi untuk meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran. Dengan demikian, solusi yang dapat ditempuh meliputi: 1) memberikan penghargaan atas partisipasi siswa, 2) menyesuaikan tugas sesuai kemampuan untuk meningkatkan rasa kompetensi, dan 3) menciptakan suasana kelas yang inklusif sehingga siswa lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

Indikator Keberhasilan

Penelitian ini berhasil melampaui indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu: 1) Keaktifan Siswa: Meningkat dari 65% (siklus I) menjadi 85% (siklus II). 2) Ketuntasan Belajar: 94% siswa mencapai KKM, meningkat dari 72% pada siklus I. 3) Rata-Rata Nilai Siswa: Meningkat dari 75 (siklus I) menjadi 85 (siklus II), membuktikan efektivitas strategi dalam meningkatkan hasil belajar.

Strategi Bumper Sticker dapat menjadi metode pembelajaran inovatif yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21, di mana kreativitas dan kolaborasi menjadi kompetensi penting. Guru dapat memanfaatkan strategi ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam topik-topik yang memerlukan pemahaman mendalam dan kolaborasi aktif.

Temuan Konseptual Penelitian



Gambar 1. Model Konseptual Peningkatan Hasil Belajar melalui Strategi Bumper Sticker

Kerangka ini menunjukkan bahwa penerapan strategi Bumper Sticker secara langsung mendorong kolaborasi kelompok dan pemanfaatan media visual dalam proses belajar. Kedua aspek ini berkontribusi pada peningkatan keaktifan siswa, baik dalam diskusi maupun dalam mengemukakan pendapat. Keaktifan tersebut selanjutnya berdampak pada peningkatan hasil belajar, yang tercermin melalui kenaikan rata-rata nilai siswa, pencapaian KKM, serta persentase keaktifan kelas.

Akhirnya, peningkatan tersebut menjadi dasar tercapainya indikator keberhasilan penelitian, meliputi meningkatnya keaktifan siswa dari 65% menjadi 85%, ketuntasan belajar dari 72% menjadi 94%, serta rata-rata nilai dari 75 menjadi 85. Dengan demikian, strategi Bumper Sticker tidak hanya efektif secara empiris, tetapi juga memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan model pembelajaran kolaboratif yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi Bumper Sticker efektif dalam meningkatkan keaktifan, kolaborasi, dan hasil belajar siswa pada materi zakat di mata pelajaran Fikih. Penerapan strategi ini terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelompok dari 65% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II. Rata-rata nilai siswa juga meningkat dari 75 menjadi 85, dengan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) meningkat dari 72% pada siklus I menjadi 94% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa strategi Bumper Sticker tidak hanya memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Peningkatan hasil belajar ini menekankan pentingnya interaksi sosial dan kolaborasi dalam proses belajar. Selain itu, penggunaan media visual berupa bumper sticker terbukti meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap

konsep zakat, mendukung hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan efektivitas media visual dalam meningkatkan hasil belajar.

Penelitian memberikan rekomendasi agar strategi Bumper Sticker digunakan secara lebih luas di berbagai jenjang pendidikan dengan penyesuaian pada kebutuhan dan karakteristik siswa. Selain itu, kolaborasi antara guru dan siswa perlu ditingkatkan untuk memaksimalkan efektivitas strategi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Aulia, P., Herawati, S., & Asmendri, A. (2020). Pengembangan Media Flowchart (Bagan Arus) Berbasis Microsoft Visio pada Mata Pelajaran Fikih Materi Ketentuan Zakat Kelas VIII di MTsN 6 Tanah Datar. *at-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 1-24. <https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/at-tarbiyah/article/view/2494>.
- Brookfield, S. D. (2017). *The Skillful Teacher: On Technique, Trust, and Responsiveness in the Classroom*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). Self-determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>.
- Fadhla, A. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Fikih dengan Menggunakan Metode Picture and Picture pada Siswa Kelas V MIN 20 Bireuen. AHDAF: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 23-33. <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/AHDAF/article/view/855>.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). *Models of Teaching* (9th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Kadi, T. (2023). Optimasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Fikih: Dampaknya terhadap Pemahaman Agama. ITQAN: *Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 14(2), 123–134. <https://doi.org/10.47766/itqan.v14i2.1974>.
- Maawiyah, A., & Fauziana, F. (2023). Penggunaan Metode Variatif dengan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Kota Lhokseumawe. ITQAN: *Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 14(2), 159–174. <https://doi.org/10.47766/itqan.v14i2.1112>.
- Mayer, R. E. (Ed.). (2005). *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Nizar, M. A. K. (2023). Metode Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus SMP Negeri 3 Lima

Puluh. *Community Service Progress*, 2(2), 62–68.
<https://doi.org/10.70021/csp.v2i2.104>.

Nurhayati, N. (2020). Content Analysis tentang Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Open Ended untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa dalam Belajar Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 8(2), 99–108.
<https://doi.org/10.24256/jpmipa.v8i2.857>.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Rizki, M., Afriani, G., & Zuhri, Z. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 5(01), 1733-1751.
<https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almikraj/article/view/6445>.

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-Determination Theory and The Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being. *American Psychologist*, 55(1), 68. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>.

Sakti, N. C., & Ainiyah, M. U. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Era Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 706–711.
<https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/1970>.

Santrock, J. W. (2018). *Educational Psychology* (6th ed.). New York, NY: McGraw-Hill.

Saptarina, E., Sartika, D., & Amelia, K. R. (2024). The Effect of Bumper Stickers Strategy to Improve Students' Reading Comprehension Viewed from Students' Reading Interest. *Journal of English Education Program*, 5(1).
<https://doi.org/10.26418/jeep.v5i1.71190>.

Slavin, R. E. (1995). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice* (2nd ed.). Boston: Allyn and Bacon.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.